

# Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa MI Ulumuddin Ngargosoko Kabupaten Magelang dalam Masa Pandemi Corona Virus Disease Of 2019 (Covid-19)

Sriyatun<sup>1</sup>, Muis Sad Iman<sup>2</sup>, Akhmad Baihaqi<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup> Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

<sup>2</sup> Program Studi PGMI, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

\*email: [akhmadbaihaqi@ummgl.ac.id](mailto:akhmadbaihaqi@ummgl.ac.id)

DOI:

## Abstract

*The pattern of parenting in the family is a phrase that collects four important elements, namely pattern, upbringing, parents, and family. The pattern of parenting in the family means the habits of parents, fathers or mothers in leading, nurturing, and guiding children in the family. Nurturing in the sense of keeping by caring for and educating him. In this time of the COVID-19 pandemic, parenting plays a vital role in determining whether or not a child advances in achieving his or her learning achievement. The purpose of this study was to determine the effect of authoritarian, democratic and permissive parenting on the PAI learning achievement of MI Ulumuddin students during the COVID-19 pandemic, to determine the effect of parenting on the PAI learning achievement of MI Ulumuddin students during the COVID-19 pandemic. -19. To find out which parenting style has a more dominant influence on PAI learning achievement for MI Ulumuddin grade 5 and 6 students during the pandemic (covid-19). The method in this study uses a quantitative approach to survey research. The results of this study indicate that there is an influence of authoritarian parenting on PAI learning achievement of MI Ulumuddin Ngargosoko students, Magelang Regency during the covid-19 pandemic with significant results  $2,460 > 2,019$  ( $t_{count} > t_{table}$ ) with a sig level of  $0.018 < 0.05$ . There is an influence of democratic parenting on the PAI learning achievement of MI Ulumuddin Ngargosoko students, Magelang Regency during the covid-19 pandemic) with significant results of  $4.021 > 2.019$  ( $t_{count} > t_{table}$ ) with a sig level of  $0.000 < 0.05$ . There is an influence of permissive parenting on PAI learning achievement of MI Ulumuddin Ngargosoko students in Magelang Regency during the covid-19 pandemic with significant results of  $4,172 > 2,019$  ( $t_{count} > t_{table}$ ) with a sig level of  $0.000 < 0.05$ . There is an influence of parenting style on PAI achievement of MI Ulumuddin Ngargosoko students in Magelang Regency during the covid-19 pandemic with significant results  $59,174 > 2,832$  ( $F_{count} > F_{table}$ ) with a sig level of  $0.000 < 0.05$ . The R square of 0.812 is equal to 81.2%, which means that the authoritarian, democratic and permissive variables simultaneously affect the PAI learning achievement variable by 81.2% while the*



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

remaining 18.8% is influenced by other variables. The effective contribution (SE) of the authoritarian variable is 44.9%, the democratic variable is 69.8%, the permissive variable is 15.2%. Thus, it can be concluded that the democratic variable has a more dominant influence on the PAI learning achievement variable.

**Keywords:** Parenting Style; Learning Achievement; Islamic Studies; Covid 19

## Abstrak

Pola asuh orang tua dalam keluarga adalah sebagai frase yang menghimpun empat unsur penting yaitu pola, asuh, orang tua, dan keluarga. Pola asuh orang tua dalam keluarga berarti kebiasaan orang tua, ayah atau ibu dalam memimpin, mengasuh, dan membimbing anak dalam keluarga. Mengasuh dalam arti menjaga dengan cara merawat dan mendidiknya. Dalam masa pandemi covid-19 seperti ini pola asuh sangat menentukan maju atau tidaknya anak dalam mencapai prestasi belajarnya. Tujuan dalam penelitian ini adalah, untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua otoriter, demokratis dan permissif terhadap prestasi belajar PAI siswa MI Ulumuddin dalam masa pandemi covid-19, untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar PAI siswa MI Ulumuddin dalam masa pandemi covid-19. Untuk mengetahui pola asuh yang memiliki pengaruh lebih dominan terhadap prestasi belajar PAI siswa MI Ulumuddin kelas 5 dan 6 dalam masa pandemi (covid-19). Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis penelitian survei. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pola asuh otoriter terhadap prestasi belajar PAI siswa MI Ulumuddin Ngargosoko Kabupaten Magelang dalam masa pandemi covid-19 dengan hasil signifikan  $2,460 > 2,019$  (thitung > ttabel) dengan taraf sig  $0,018 < 0,05$ . Terdapat pengaruh pola asuh demokratis terhadap prestasi belajar PAI siswa MI Ulumuddin Ngargosoko Kabupaten Magelang dalam masa pandemi covid-19 dengan hasil signifikan  $4,021 > 2,019$  (thitung > ttabel) dengan taraf sig  $0,000 < 0,05$ . Terdapat pengaruh pola asuh permissif terhadap prestasi belajar PAI siswa MI Ulumuddin Ngargosoko Kabupaten Magelang dalam masa pandemi covid-19 dengan hasil signifikan  $4,172 > 2,019$  (thitung > ttabel) dengan taraf sig  $0,000 < 0,05$ . Terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi PAI siswa MI Ulumuddin Ngargosoko Kabupaten Magelang dalam masa pandemi covid-19 dengan hasil signifikan  $59,174 > 2,832$  (Fhitung > Ftabel) dengan taraf sig  $0,000 < 0,05$ . Didapat R square sebesar 0,812 sama dengan 81,2% yang berarti bahwa variabel otoriter, demokratis dan permissif secara simultan berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar PAI sebesar 81,2% sedangkan sisanya 18,8% dipengaruhi oleh variabel lain. Didapat sumbangan efektif (SE) variabel otoriter sebesar 44,9%, variabel demokratis sebesar 69,8%, variabel permissif sebesar 15,2%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel demokratis memiliki pengaruh lebih dominan terhadap variabel prestasi belajar PAI.

**Kata Kunci:** Pola Asuh Orang Tua; Prestasi Belajar; PAI; Covid 19

---

## 1. Pendahuluan

Pola pengasuhan orang tua harus sesuai dengan kebutuhan anak, supaya anak dapat berkembang dengan baik dan maksimal, sehingga prestasi dalam pembelajaran yang akan dialami oleh anak akan lebih berjalan secara optimal karena pendidikan yang diberikan orang tua di lingkungan keluarga kepada anaknya dapat mencapai hasil yang baik dipengaruhi dari pola pengasuhan yang diberikan orang tua terhadap anaknya (Indah & Taihuttu, 2011).

Orang tua sebagai pendidik memiliki tanggung jawab sangat besar dalam pengasuhan, pembinaan dan pendidikan, ini merupakan tanggung jawab primer. Pola asuh orang tua sangat berperan penting dan sangat berpengaruh untuk mendidik anak. Peran ini seharusnya mendorong

anak untuk belajar tetapi terkadang pola asuh orang tua yang kurang baik atau bahkan salah asuh juga membuat seorang anak merasa bahwa pelajaran agama itu tidak terlalu penting.

Pola asuh orang tua dalam keluarga adalah sebagai frase yang menghimpun empat unsur penting yaitu pola asuh, orang tua, dan keluarga. Pola asuh orang tua dalam keluarga berarti kebiasaan orang tua, ayah atau ibu, dalam memimpin, mengasuh, dan membimbing anak dalam keluarga. Mengasuh dalam arti menjaga dengan cara merawat dan mendidiknya (Djamarah : 2014).

Pola asuh orang tua dalam keluarga juga sangat menentukan kepribadian dan kesuksesan seorang anak. Menurut Khun dalam Chabib Thoha yang menyebutkan bahwa pola asuh orang tua adalah suatu cara terbaik yang dapat ditempuh orang tua dalam mendidik anak sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawab kepada anak. Perkembangan agama pada masa anak, terjadi melalui pengalaman hidupnya sejak kecil dalam keluarga. Pendidikan agama dan spiritual bagi anak-anak adalah termasuk bidang yang harus mendapat perhatian penuh oleh keluarga. Jadi, dalam keluarga para orang tua harus melaksanakan pendidikan, mendidik anak-anaknya akan iman dan akidah yang betul dan membiasakan mengerjakan syari'at agama (Ahid : 2010).

Kenyataan menunjukkan banyak orang tua yang memperlakukan anaknya seperti kanak-kanak, meskipun anaknya sudah besar ( dewasa ), memperlakukan anak sesuai dengan keinginan orang tua dan harus diterima anak tanpa syarat, terlalu melindungi anak secara berlebihan, dan ada pula perilaku orang tua yang tidak peduli, mengabaikan dan menolak kehadiran anak. Perilaku orang tua dapat dikenali melalui ucapan-ucapan dan tindakan-tindakannya terhadap anaknya. Misalnya serba mengkritik, melindungi, selalu merubah, terlalu sering mengatur, mengarahkan, memerintah, mengingatkan, memarahi yang membuat anak harus menjadi penurut, anak tidak perlu memikirkan kebutuhan-kebutuhannya sendiri, yang mengakibatkan anak tidak mandiri dan bergantung kepada orang tua (Sunarty:2015).

Orang tua sebagai pendidik memiliki tanggung jawab sangat besar dalam pengasuhan, pembinaan dan pendidikan, ini merupakan tanggung jawab primer. Pola asuh orang tua sangat berperan penting dan sangat berpengaruh untuk mendidik anak. Peran ini seharusnya mendorong anak untuk belajar tetapi terkadang pola asuh orang tua yang kurang baik atau bahkan salah asuh juga membuat seorang anak merasa bahwa pelajaran agama itu tidak terlalu penting.

Dalam masa pandemi covid-19 seperti ini pola asuh sangat menentukan maju atau tidaknya anak dalam mencapai prestasi belajarnya, karena kegiatan belajar mengajar disekolah ditiadakan dan diadakan kegiatan belajar secara daring, dimana orang tua harus terjun secara langsung mengawasi bahkan mendampingi kegiatan belajar anaknya.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa MI Ulumuddin kelas 5 dan 6 dalam masa pandemi Corona Virus Disease Of 2019 (covid-19).

## 2. Metode

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui (Deni Darmawan, 2013).

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian survei. Penelitian survei merupakan penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai instrument penelitian. Kuesioner merupakan lembaran yang berisi beberapa pertanyaan dengan struktur yang baku. Dalam pelaksanaan survei, kondisi penelitian tidak dimanipulasi oleh peneliti (Priyono, 2008).

### 2.1. Observasi

Teknik Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung (Ahmad Tanzeh, 2009).

### 2.2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan melalui tanya jawab yang dilakukan peneliti dengan informan. Pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan narasumber, tetapi juga dapat dilakukan secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain. Instrument dapat berupa pedoman wawancara maupun *ceklist* (Husein Umar, 2011).

### 2.3. Angket

Metode angket atau kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarkan kepada responden (orang-orang yang menjawab atas pertanyaan yg diajukan untuk kepentingan penelitian), terutama pada penelitian survei (Ahmadi Cholid Narbuko, 2010).

### 2.4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya buku harian, catatan maupun biografi. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup dan sketsa (Sugiyono, 2012).

---

## 3. Hasil dan pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan bantuan program *SPSS 2.0 for windows* didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	57.064	2.110		27.045	.000
Otoriter	-.652	.265	-.566	-2.460	.018
Demokratis	.868	.216	.817	4.021	.000
Permissif	.737	.177	.657	4.172	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar PAI

Dari tabel 1 *coefficient* diatas dapat dilihat bahwa:

- 1) Pada kolom *coefficient* model 1 terdapat nilai signifikan 0,018, nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, atau nilai  $0,018 < 0,05$ . Maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Variabel X1 mempunyai thitung -2,460 dengan ttabel 2,019 jadi thitung > ttabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1 (pola asuh orang tua otoriter) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y (prestasi belajar PAI siswa MI Ulumuddin Ngargosoko Kabupaten Magelang kelas 5 dan 6).
- 2) Pada kolom *coefficient* model 1 terdapat nilai signifikan 0,000, nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, atau nilai  $0,000 < 0,05$ . Maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Variabel X2 mempunyai thitung 4,021 dengan ttabel 2,019 jadi thitung > ttabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X2 (pola asuh orang tua demokratis) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y (prestasi belajar PAI siswa MI Ulumuddin Ngargosoko Kabupaten Magelang kelas 5 dan 6).
- 3) Pada kolom *coefficient* model 1 terdapat nilai signifikan 0,000, nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, atau nilai  $0,000 < 0,05$ . Maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Variabel X3 mempunyai thitung 4,172 dengan ttabel 2,019 jadi thitung > ttabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X3 (pola asuh orang tua permissif) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y (prestasi belajar PAI siswa MI Ulumuddin Ngargosoko Kabupaten Magelang kelas 5 dan 6).

Tabel 2. Hasil Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	627.083	3	209.028	59.174	.000 <sup>b</sup>
Residual	144.828	41	3.532		
Total	771.911	44			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar PAI

b. Predictors: (Constant), Permissif, Demokratis, Otoriter

Dari tabel 2 di atas dengan hasil analisis data menggunakan perhitungan SPSS diperoleh F hitung sebesar 59,174 dengan Ftabel 2,832. Hal ini menunjukkan Fhitung > Ftabel dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Jadi  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa variabel pola asuh orang tua secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap prestasi belajar PAI siswa MI Ulumuddin kelas 5 dan 6 dengan nilai signifikansi 0,000.

**Tabel 3. R Square**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.901 <sup>a</sup>	.812	.799	1.879

a. Predictors: (Constant), Permissif, Demokratis, Otoriter

Berdasarkan tabel 3 diatas, diketahui nilai R square atau koefisien determinasi sebesar 0,812 dimana besarnya angka r square sama dengan 81,2%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel otoriter, demokratis dan permissif secara simultan berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar PAI sebesar 81,2% sedangkan sisanya 18,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

Berdasarkan hasil perhitungan sumbangan efektif (SE) dapat diketahui bahwa sumbangan efektif (SE) variabel otoriter terhadap prestasi belajar PAI sebesar 44,9%. Sementara sumbangan efektif (SE) variabel demokratis terhadap prestasi belajar PAI sebesar 69,8%. Serta sumbangan efektif (SE) variabel permissif terhadap prestasi belajar PAI sebesar 15,2%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel demokratis ( $X_2$ ) memiliki pengaruh lebih dominan terhadap variabel prestasi belajar PAI ( $Y$ ).

#### 4. Kesimpulan

Ada pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua otoriter dengan nilai thitung > ttabel ( $2,460 > 2,019$ ) dengan nilai sig  $0,018 < 0,05$ . Ada pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua demokratis dengan nilai thitung > ttabel ( $4,021 > 2,019$ ) dengan nilai sig  $0,000 < 0,05$ . Ada pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua permissif dengan nilai thitung > ttabel ( $4,172 > 2,019$ ) dengan nilai sig  $0,000 < 0,05$  terhadap prestasi belajar PAI siswa MI Ulumuddin Ngargosoko Kabupaten Magelang dalam masa pandemi covid-19.

Ada pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan nilai Fhitung > Ftabel ( $59,174 > 2,832$ ) dengan nilai sig  $0,000 < 0,05$  terhadap prestasi belajar PAI siswa MI Ulumuddin Ngargosoko Kabupaten Magelang dalam masa pandemi covid-19.

Variabel demokratis ( $X_2$ ) memiliki pengaruh lebih dominan terhadap variabel prestasi belajar PAI ( $Y$ ) dengan sumbangan efektif (SE) sebesar 69,8%

## 5. Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penelitian ini sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan masih banyak kekurangan dan kesalahan yang perlu diperbaiki. Kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan guna perbaikan selanjutnya. Semoga apa yang tertulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat. Aamiin.

---

---

## Referensi

- Ahid, Nur. (2010). *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Islam*. Pustaka Pelajar.
- Darmawan, Deni. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2014). *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*. Rineka cipta.
- Indah, A. N., & Taihuttu, A. E. (2011). *Jurnal psikologi universitas indonesia timur*.
- Narbuko, Ahmadi Cholid. (2010). *Metodologi Penelitian*. Bumi Aksara.
- Priyono. (2008). *Penelitian Kuantitatif*. Zifatama Publishing.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sunarty, Kustiah. (2015) *Pola Asuh Orang Tua dan Kemandirian Anak*. Edukasi Mitra Grafika.
- Tanzeh, Ahmad. (2009). *Pengantar Metode Penelitian*. Teras.
- Umar, Husein. (2011). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. PT Raja Grafindo Persada.
- 
-